

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Mudalang merupakan suatu wilayah yang ada di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Desa Mudalang merupakan wilayah dataran rendah dan daerah bantaran sungai, yang konon terbentuknya sebelum tahun 1950 dan merupakan desa tertua di Kusan Hilir.

Dulunya Desa Mudalang adalah sebuah desa yang sangat luas meliputi: Desa Manurung, Desa Pulau Satu, Desa Penyolongan, Desa Tanette, dan Desa Mudalang Sendiri. Kemudian sekitar tahun 1950an keempat desa tersebut memisahkan diri dan menjadi desa yang berdiri sendiri seperti sekarang ini.

Karena letaknya yang berhadapan dengan jalan raya/jalan besar dan di kelilingi oleh Sungai Kusan maka perkembangan Desa Mudalang termasuk cepat, ditunjang dengan akses jalan yang semakin mudah menjadikan Desa Mudalang menjadi desa yang cukup ramai dan berkembang pesat. Pembangunan terus dilaksanakan dengan dukungan sepenuhnya dari pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun swadaya dari masyarakat.

2. Jumlah Penduduk

Menurut data yang diperoleh penulis melalui dokumentasi. Jumlah penduduk pada tahun 2022 dihitung dari buku Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 1979 jiwa, terdiri dari 997 laki-laki dan 982 perempuan, dengan kepala keluarga sebanyak 594K, kepadatan penduduk 366 Per KM. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan jumlah jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Mudalang

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	997
2	Perempuan	982
Jumlah		1.979

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki 49,63 % dan perempuan 50,37 %. Dengan jumlah penduduk terbanyak di RT 3 atau sekitar 35,02 % dari total penduduk Desa Mudalang.³⁹

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Mudalang RT 1

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	123
2	Perempuan	112
Jumlah		235

³⁹Hasil Dokumentasi dari Kantor Desa Mudalang, 26 Desember 2022, jam 10.00 Wita

3. Sarana dan prasarana Desa Mudalang

Desa Mudalang memiliki sarana dan prasarana untuk pelayanan masyarakat meliputi sarana dan prasarana di bidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sarana umum.

a. Sarana dan prasarana pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Desa Mudalang mempunyai kantor desa disertai dengan perangkat desa lengkap. Desa Mudalang mempunyai 4 Rukun Tetangga (RT) kondisi sarana dan prasarana tersebut cukup bagus dan pelayanan kepada masyarakat berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

b. Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Mudalang mempunyai bangunan sekolah dari PAUD sampai SD yang ada di Desa Mudalang. Dengan rincian:⁴⁰

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana pendidikan Desa Mudalang

No	Sarana dan Prasarana	Lokasi	Jumlah	Kondisi
1.	TK	RT 02	1	Layak
2.	TPA	RT 02	1	Layak
3.	SD	RT 04	1	Layak
4.	Madrasah Tsanawiah	RT 06	1	Layak

⁴⁰ Hasil Dokumentasi dari Kantor Desa Mudalang, 26 Desember 2022, jam 10.00 Wita

c. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan di Desa Mudalang mempunyai Posyandu dan Poskesdes sebagai tempat pelayanan dalam menjaga kesehatan masyarakat di Desa Mudalang.

d. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Mudalang mempunyai 1 mushala sebagai tempat peribadatan masyarakat di Desa Mudalang dengan kondisi yang layak digunakan.

4. Kondisi Perekonomian

Jumlah penduduk Desa Mudalang sebanyak 1979 jiwa dengan perbandingan jumlah penduduk laki-laki sebesar 997 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 982 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani, sedangkan hasil produksi ekonomi desa yang menonjol adalah pertanian.⁴¹

Tabel 4.4. Mata Pencarian Penduduk Desa Mudalang

No	Mata pencarian	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	94 orang	5 orang
2	Buruh Tani	4 orang	1 orang
3	Pegawai Negeri Sipil	18 orang	17 orang
4	Pedagang barang kelontong	10 orang	14 orang
5	Peternak	1 orang	5 orang
6	Nelayan	21 orang	0 orang
7	Montir	1 orang	0 orang

⁴¹ Hasil Dokumentasi dari Kantor Desa Mudalang, 26 Desember 2022, jam 10.00 Wita

8	Perawat swasta	1 orang	0 orang
9	Bidan swasta	0 orang	3 orang
10	TNI	1 orang	0 orang
11	POLRI	1 orang	0 orang
12	Pengusaha kecil, menengah dan besar	1 orang	0 orang
13	Guru swasta	4 orang	8 orang
14	Pedagang Keliling	2 orang	4 orang
15	Tukang Kayu	19 orang	0 orang
16	Tukang Batu	4 orang	0 orang
17	Notaris	1 orang	0 orang
18	Karyawan Perusahaan Swasta	29 orang	7 orang
19	Karyawan Perusahaan Pemerintah	1 orang	0 orang
20	Wiraswasta	330 orang	39 orang
21	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	6 orang	0 orang
22	Belum Bekerja	167 orang	209 orang
23	Pelajar	250 orang	263 orang
24	Ibu Rumah Tangga	5 orang	471 orang
25	Purnawirawan/Pensiunan	2 orang	0 orang
26	Perangkat Desa	1 orang	1 orang
27	Buruh Harian Lepas	9 orang	0 orang
28	Sopir	9 orang	0 orang
29	Karyawan Honorer	18 orang	16 orang
30	Wartawan	9 orang	1 orang
31	Anggota Legislatif	1 orang	0 orang
32	Kepala Daerah	1 orang	0 orang
33	Pelaut	2 Orang	0 orang

Tabel 4.5. Mata Pencarian Penduduk Desa Mudalang rt 1

No	Mata pencarian	Laki-laki	Perempuan
1	Nelayan	5 orang	1 orang
2	Pekerjaanlainya	95 orang	65orang

5. Kondisi Sosial Budaya

Secara detail, keadaan social penduduk Desa Mudalang tersaji dalam tabel berikut.⁴²

Tabel 4.6. Keadaan Sosial Desa Mudalang Tahun 2022

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	12 orang	17 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD	92 orang	89 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD	213 orang	74 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP	69 orang	83 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	149 orang	155 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	15 orang	27 orang
Jumlah	550 orang	455 orang

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada bagian bab ini penulis akan menguraikan secara deskriptif yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai warga di Desa mudalang yang bertindak sebagai orang tua,

⁴² Hasil Dokumentasi dari Kantor Desa Mudalang, 26 Desember 2022, jam 10.00 Wita

observasi dan wawancara ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Desember 2022. Agar dapat lebih fokus pada penyajian data ini, penulis akan menyajikan data berdasarkan masalah utama, sebagai berikut:

1. Pendidikan Akhlak Anak yang berasal dari keluarga Nelayan di Desa Mudalang RT 1 Tanah Bumbu.

Pendidikan akhlak merupakan bagian penting dari pendidikan. Di sana agar anak dididik dengan akhlak, budi pekerti dan karakter anak itu sesuai dengan usianya sejak dini sehingga dapat dijadikan kebiasaan bagi anak dalam kesehariannya dan memiliki peran yang berbeda disini Orang tua harus memperhatikan dan membentuk akhlak Seorang anak, karena orang tua merupakan guru pertama untuk anak-anaknya.

Keberhasilan atau kegagalan membesarkan anak karena didikan orang tuanya. Apabila perilaku buruk muncul dalam diri seorang anak maka peran orang tua dalam memebrikan pendidikan akhlak perlu di pertanyakan. karena pendidikan akhlak itu sangat penting dapat dibesarkan pada anak-anak dan keluarga dengan pendidikanl akhlak Menjadikan manusia bermoral, beradab, santun, cerdas dan setia taat beragama dan dapat bersikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu sangat diharapkan agar keluarga Nelayan yang berada di Desa Mudalang, agar bisa sadar begitu pentingnya menumbuhkan dan memberikan pengetahuan juga pendidikan akhlak untuk anak hal ini terbukti dari wawancara penulis dengan beberapa keluarga nelayan:

a. Keluarga Sakka gobang

Keluarga bapak Sakka dulunya bertempat tinggal di Desa Pejala pesisir pantai tapi 4 tahun yang lalu mereka berpindah ke Desa Mudalang RT 1 Tanah Bumbu. Beliau memiliki istri yang bernama ibu Risa. Latar belakang pendidikan beliau adalah hanyalah lulusan sd begitupula dengan istri beliau. Pekerjaan bapak Sakka adalah seorang Nelayan dan istri beliau ibu Risa adalah ibu rumah tangga. Bapak Sakka dan ibu Risa dikaruniai 5 orang anak, dua di antaranya sudah menikah dan 2 masih duduk di bangku sekolah sedangkan salah satunya berhenti sekolah.

“sehubung penelitian di lakukan saat para nelayan sedang berada di laut maka wawancara di lakukan pada ibu risa, ibu risa mengatakan jika pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga mereka kurang optimal, di karenakan bapak Sakka tidak ada memiliki banyak waktu berada di rumah dan tidak menentu memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya, dan biasanya hanya lah yang memberikan pengajaran dan pendidikan akhlak untuk anak-anak mereka, karena bapak Sakka kerja melaut dan jarang pulang ke rumah. Sehingga menyebabkan dua dari lima anak mereka memiliki sifat yang kurang baik, ada yang bermasalah di sekolah bahkan sempat di panggil orang tuanya dan berakhir berhenti sekolah dan ada juga yang jika di rumah kurang kesopan santunannya, ia akan dengan mudah membentak ibunya dan bapaknya bahkan pernah bertengkar dengan seorang ibu yang rumahnya tidak jauh dari rumah bapak Sakka, hanya di karenakan masalah sepele dan anak yang baru berumur 14 tahun itu dengan mudahnya memberikan bentakan kepada orang yang lebih tua darinya.⁴³

b. Keluarga Pakka soho

Keluarga ibu pakka soho bertempat tinggal di Desa Mudalang. Ibu Pakka Soho adalah salah satu nelayan wanita di Desa Mudalang, beliau adalah sosok ibu dan sekaligus ayah untuk 4 orang anak. Ibu Pakka Soho

⁴³ Wawancara dengan Bapak Sakka, 2 Desember 2022, jam 09.00 Wita

berpisah dengan suaminya saat usia anak-anak mereka masih terbilang kecil. Ibu Pakka Soho menjadi orang tua tunggal untuk membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Latar belakang pendidikan ibu Soho hanyalah Sd, itupun tidak tamat, begitu juga dengan anak-anak nya yang mengikuti jejak sang ibu , tidak ada dari mereka yang lulus sekolah, anak laki-laknya berhenti sekolah dan ikut menjadi nelayan sedangkan anak perempuannya menikah dan sekarang sudah memiliki 2 orang anak, mereka tinggal bersama.

“Pelaksanaan pendidikan akhlak dirumah ibu Soho bisa di bilang berjalan seadanya, ibu Soho hanya ada di rumah ketika malam hari, karena ibu Soho mulai bekerja ketika pagi, jadi malamlah yang bisa ibu Soho manfaatkan untuk berkumpul, itu pun beliau mengungkapkan bahwa ia kesulitan membagi waktu lagi ketika malam, ibu Soho yang kelelahan pulang bekerja akan langsung beristirahat dan hanya sesekali berkumpul di depan tv bersama anak-anaknya, untuk saling bertukar cerita dan nasehat. Ibu Soho kesulitan memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya. Dan ibu Soho juga bilang bahwa anak laki-laknya sulit untuk di atur, anak-anaknya sudah salah dalam pergaulan, bekerja saja mereka malas, bahkan tak jarang terlibat perkelahian dengan orang lain, susah untuk dikontrol, dan sering kali ibu soho mendapati anaknya meminum minuman keras bahkan tak jarang anak-anak ibu Pakka Soho memanggil beliau tanpa embel embel ‘mama/ibu’.⁴⁴

c. Keluarga Bapa Nurdin

Keluarga bapak Nurdin bertempat tinggal di Desa Mudalang, Rt 01. Beliau menetap di sana sejak tahun 2000, beliau merupakan perantau dari pulau selawesi . Beliau memiliki istri yang bernama ibu Hasmiah, usia beliau 60 tahun dan istri beliau 58 tahun. Latar belakang pendidikan beliau

⁴⁴Wawancara dengan Ibu Pakka Soho, 2 Desember 2022, jam 09.00 Wita.

adalah SD begitupun dengan istri beliau . Keluarga bapak Nurdin dan ibu Hasmiah dikaruniai 7 orang anak yang sudah memiliki keluarga sendiri dan sekarang bapak Nurdin hanya tinggal bersama istri dan dua orang cucu yang kehilangan orang tuanya sejak kecil, kedua cucu bapak Nurdin hanyalah lulusan sd saja dan cucu laki-lakinya mengikuti jejak beliau sebagai nelayan sedangkan cucu perempuannya hanya tinggal di rumah saja.

“Bapak Nurdin tidak ada waktu yang banyak dalam mendidika anak-anaknya karena beliau bisa berada di laut sebulan penuh dan hanya berada di rumah sekitar satu minggu, itupun waktu satu minggu beliau gunakan untuk membuat jarring atau memperbaiki jarring yang rusak . biasanya ibu Hasmiah lah yang berperan memberikan pendidikan untuk anak-anak dan cucunya ketika dirumah. Untk sholat cucu-cucu beliau susah untuk di ajak sholat mereka akan sholat atau mengaji ketika ingin saja, bapak Nurdin juga menjelaskan baha cucu mereka sopan dan patuh padanya hanya saja memang sulit untuk diminta sholat tepat watktu, untuk cucu laki-lakinya memang agak sedikit susah apalagi sudah salah dalam pergaulan tak jarang cucunya itu pulang kerumah dalam keadaan mabuk. Mengenai kesadaran orang tua tentang pendidikan akhlak anak sangatlah penting, tapi bapak Nurdin yang tidak memiliki waktu dan pengetahuan cukup membuat beliau kesusahan memberikan pendidikan Terbaik dan hanya mengandalkan sang istri.⁴⁵

d. Keluarga Bapak Salang

Keluarga bapak Salang bertempat tinggal di Desa Mudalang sekitar bataran sungai, beliau tinggal di Desa Mudalang sekitar tahun 2000an. Beliau memiliki istri yang bernama ibu Ramalang, usia beliau 46 tahun dan istri beliau 40 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah pesantren setara dengan SMA, Sedangkan istri beliau SLTA. Pekerjaan

⁴⁵Wawancara dengan Bapak Nurdin, 2 Desember 2022, jam 10.00 Wita

bapak Salang adalah seorang Nelayan dan istri beliau ibu Ramalang memiliki toko sembako di depan rumahnya. Keluarga bapak Salang dan ibu Ramalang ini dikaruniai 3 orang anak, salah satunya yang berumur 21 tahun yang sudah bekerja sedangkan yang nomor dua lagi masih bersekolah tingkat sd dan yang bungsu masih balita berusia 2 tahun.

“ibu ramalang mengatakan tidak ada kendala dalam memberikan pendidikan akhlak untuk anaknya meskipun ia jarang berada di rumah, meskipun sang suami jarang ada di rumah masih ada beliau yang memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anak mereka, ibu ramalang juga mengatakan jika anak sulung mereka yang sekarang sudah bekerja dengan gaji tetap tidak pelit membantu perekonomian keluarga tidak pelit berbagi dengan adik-adiknya, anak sulung mereka juga tidak terjerat dalam kasus kenakalan remaja atau salah pergaulan, bekerjapun rajin dan tidak sungkan mengantar ibunya ke pasar untuk membeli perlengkapan toko sembako milik sang ibu. Sedangkan anak yang kedua karena masih terbilang anak-anak memang agak sedikit susah di atur, sering membantah juga, tapi tidak malas saat di mintai tolong untuk menjaga adik bungsunya. Mengenai kesadaran orang tua tentang pendidikan akhlak anak itu sangatlah penting, “karena anak ini dilahirkan dalam keadaan suci, kata ibu ramalang, tapi orang tuanyalah yang memiliki peran penting untuk menentukan anaknya ini menjadi putih atau hitam. Jika orang tua tidak ambil tahu atau peduli ini menurut pandangan Bapak Salang akan hancur memang tidak semua seperti itu tapi sebagian”.⁴⁶

e. Keluarga Bapak Andre

Keluarga bapak Andre bertempat tinggal di Desa Mudalang sekitar bantaran sungai, beliau tinggal di Desa Mudalang sekitar tahun 2000an. Beliau memiliki istri yang bernama ibu Ani. usia beliau 40 tahun dan istri beliau 42 tahun. Latar belakang pendidikan beliau hanyalah lulusan SLP, Sedangkan istri beliau hanya lulusan Sd. Pekerjaan bapak Andre adalah

⁴⁶Wawancara dengan Bapak Salang, 2 Desember 2022, jam 10.00 Wita

seorang Nelayan dan istri beliau ibu Ani hanya ibu rumah tangga biasa, Terkadang ibu Ani membantu sang suami untuk menjual hasil tangkap di daerah sekitar tempat tinggalnya. Keluarga bapak Andre dan ibu Ani ini dikaruniai 2 orang , anak sulungnya berumur 20 tahun sudah bekerja menjadi pelayan toko di pasar, sedangkan yang bungsu masih bersekolah di bangku SMP.

“karena Bapak Andre sedang ada di laut maka wawancara di lakukan dengan istrinya saja, beliau mengatakan bahwa suami beliau tidak memiliki banyak waktu di rumah, sama seperti nelayan pada umumnya di daerah Desa Mudalang, para nelayan akan pulang ke rumah sebulan sekali dan itupun hanya ada di rumah sekitar satu minggu untuk memperbaiki jaring atau mesin yang rusak dan kebal melaut. Sehingga sang istri yang akan membnatu beliau istri dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak-anaknya, ibu Ani juga menjelaskan jika anak sulungnya susah untuk di atur, tak jarang anak sulungnya itu memberikan bentakan pada orang tuanya, bekerja pun malas-malasan kadang berpindah-pindah tepat kerja dari satu toko ke toko yang lain, sering juga menganggur dan menyibukan diri dengan bermain Game. Jika sudah bermain keluar dengan temannya anak sulung bapak Andre sering lupa waktu, pulang ke rumah di jam satu dua dini hari, mengetuk pintu membuat tidur orang taunya terganggu belum lagi tetangga di samping rumah, ibu Ani mengatakan jika sang suami keras dalam mendidik anaknya yang akhirnya membuat anak-anak mereka memiliki rasa takut lebih besar pada sang suami ketimbang beliau sebagai ibu, tapi karena jarang di rumah membuat bapak Andre kesulitan mengontrol prilaku sang anak. Sedangkan untuk yang kedua beliau perempuan, bapak Andre mengatakan tidak ada hambatan dalam memberikan pendidikan, anak beliau mudah unntuk di nasehati, bahkan di umurnya yang masih 12 tahun sudah mampu menutup aurat dengan benar.”⁴⁷

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Andre, 2 Desember 2022, jam 10.00 Wita

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan di desa Mudalang RT 1 Tanah Bumbu, bahwa anak-anak yang tinggal di bantaran sungai kusan di Desa Mudalang yang berasal dari keluarga Nelayan, mereka pada umumnya memiliki tingkah laku dan akhlak yang berbeda-beda baik itu perangai yang baik ataupun yang buruk. Dapat kita lihat dari anak-anak yang memiliki tingkat kepatuhan juga kesopanan kurang terhadap orang tua, baik orang tuanya sendiri ataupun kepada orang lain, ada anak yang dengan gampangannya memanggil orang tua tanpa embel embel apapun atau hanya dengan panggilan sebutan nama, sebagian dari mereka juga memiliki sedikit rasa takut anak kepada orang tua jika orang tuanya memberikan menasehati, jika di beri nasehat anak tersebut akan membangkang, membentak, dan keluar malam di jadikan suatu kebiasaan, padahal dengan keluar malam dan pulang larut malam akan mengakibatkan tetangga atau orang tua dan keluarganya terganggu dengan ketukan pintu

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak-anak dari keluarga nelayan memilih untuk putus sekolah dan mengikuti jejak orang tuanya sebagai nelayan, ikut melaut yang akan pulang sebulan sekali ataupun melakukan pekerjaan lain seperti bekerja di pasar. Jika kita lihat dari penjelasan di atas seorang anak bukan lagi memikirkan belajar atau hidupnya tidak lagi mementingkan menuntut ilmu melainkan bekerja untuk mendapatkan uang untuk membantu orang tua atau untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Hal tersebut menyebabkan sedikitnya

kesempatan untuk memberikan pendidikan dan sekolah anakpun tidak terkendala lagi, dengan kondisi anak yang lelah setelah menolong orang tuanya dan waktu tidur pun berkurang inilah menyebabkan anak untuk malas bersekolah apalagi sudah merasa senang dengan bekerja mereka akan mendapatkan uang.

Orang tua tidak memiliki waktu yang tepat dalam memberikan pendidikan akhlak kepada setiap anak-anaknya baik itu pendidikan akhlak, agama maupun pendidikan yang lain, di tambah lagi dengan kurangnya pengetahuan akhlak maupun agama dari orang tua karena kesibukan mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena faktor lemahnya ekonomi dalam keluarga mengharuskan para orang tua mereka untuk menghabiskan waktu dalam bekerja dan memiliki sedikit waktu bersama keluarganya di rumah , menjadikan alasan tingkat kualitas akhlak anak kurang. Dengan suasana lingkungan kurang baik ikut memberikan pengaruh pada pendidikan akhlak dilingkunga keluarga nelayan.

Kurangnya waktu para orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anak mereka, menjadi salah satu alasan yang membuat sebahagian anak-anak mereka masih ada yang sulit di control dan di kendalikan. Tidak terkontrolnya kondisi akhlak anak mereka yang akhirnya membuat anak-anak mereka ada yang bermasalah secara akhlaknya, baik itu di rumah, di sekolah maupun di lingkungannya.

Keluarga terutama rang tua memiliki Peran penting dalam memberikan pendidikan anak, orang tua menjadi landasan untuk pendidikan

akhlak serta pandangan hidup beragama. Mendidik anak agar menjadi menjadi manusia yang baik, tertanam nilai kebaikan dan moral serta bisa bermanfaat untuk orang lain kelak, merupakan tanggung jawab besar seorang pendidik dan orang tua.

Namun ketika di lakukan wawancara yang dilaksanakan peneliti, terdapat fakta yang ada dilapangan jika orang tua memiliki beberapa hambatan dan kendala dalam mendidik anak mereka, dan yang paling utama dalam pendidikan akhlak. Yang memberikan banyak efek yang terjadi. Dari hasil observasi di atas terdapat beberapa kendala dalam pemberian akhlak anak di dalam keluarga Nelayan, penulis juga menyertakan beberapa upaya untuk mengendalikan kendala yang menjadi penghambat pemberian pendidikan Akhlak pada anak. Untuk lebih rincinya penulis akan lebih dulu menjelaskan mengenai factor apa saja yang menjadi kendala dalam pemberiaan pendidikan Akhlak anak keluarga Nelayan baru setelahnya akan di jelaskan upaya untuk mengatasi kendala yang mnejadi penghambat penddikan akhlak dan beberapa bentuk pendidikan Akhlak yang terjadi pada Keluarga nelayan.

1. Bentuk pendidikan akhlak

a. Memberi nasehat

Orang tua sering memberikan nasehat kepada anak mereka. Nasehat bertujuan untuk memberikan klarifikasi atau pencerahan dengan belas kasih dan kelembutan.

Pemberian nasehat dapat memberikan pengaruh yang baik dalam jiwa apabila di gunakan dengan cara yang dapat mengetuk relung jiwa, dengan cara memberikan nasehat dengan tulus ikhlas .

Dari hasil wawancara yang di dapat oleh penulis dapat di simpulkan bahwa orang tua kesulitan memberikan nasehat kepada anak mereka, di karenakan kurangnya waktu mereka berada di rumah, ayah selaku kepala keluarga lebih banyak menghabiskan waktu di laut ketimbang berkumpul bersama keluarga, sehingga menghambat orang tua untuk memberikan nasehat kepada sang anak. Jikapun mereka memberikan nashat kepada anak merka tak jarang anak-anak tersebut memberikan balasan berupa bentakan, anak-anak itu menolak di berikan nasehat, jika tidak melawan apa yang orangtuanya berikan, anak tersebut lebih memilih pergi ketika orangtuanya memberikan nasehat.

b. Memberikan teladan yang baik

Memberikan teladan dianggap memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan dalam proses pembentukan akhlak.yang di maksud keteladan disni adalah suatu metode atau cara untuk memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik dalam ucapan maupun perbuatan.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap beberapa warga desa mudalang rt 1 Tanah Bumbu yang di jadikan subjek penelitian dapat di simpulakn bahwasanya beberapa orang tua

kesulitan memberikan teladan atau contoh yang baik kepada anak-anak mereka, lagi-lagi karena waktu mereka lebih banyak di habiskan di laut untuk mencari nafkah. Kalaupun mereka sedang berada di rumah tak jarang mereka sendiri juga tidak memberikan contoh atau teladan yang baik pada anak-anaknya, misalkan saja berkata kasar, orang tua tak jarang memberikan bentakan pada anak mereka jika nakal dan sulit di atur, sang anak pun akhirnya mencotoh apa yang orangtuanya lakukan, yaitu berkata kasar.

c. Memberikan pendidikan formal

Memberikan pendidikan formal yang dimaksud adalah menyekolahkan anak. Sekolah memiliki pengaruh penting dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, sekolah merupakan salah satu alternatif untuk memberikan pendidikan akhlak yang baik untuk anak. Sekolah merupakan faktor penting dalam pendidikan akhlak anak. Dengan diberikan pendidikan yang formal dengan cara dimasukkan ke dalam sekolah, diharapkan anak-anak bisa mendapat pendidikan akhlak yang baik dari para pengajar.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan, anak-anak dari keluarga nelayan memang dimasukkan ke dalam sekolah, tapi berapa dari anak tersebut memilih untuk berhenti sekolah dan mengikuti jejak orangtuanya sebagai seorang nelayan, tapi ada juga yang berhasil menyelesaikan pendidikan walaupun hanya setingkat sma saja, kalupun masih ada yang bersekolah para anak itu cenderung bermalas-

malasan untuk berhadir kesekolah dan lebih memilih ikut orangtuanya untuk melaut dan sekolahnya pun mejadi terbengkalai, dari situsi ini membuat anak tersebut juga kesulitan mendapatkan pendidikan akhlak dari sekolah

2. Factor-faktor yang menajdi kendala dalam pendidikan akhlak anak keluarga nelayan

a. Ekonomi

Ekonomi menjadi salah satu kendala dalam pemberian pendidikan Akhlak anak di keluarga Nelayan. Faktor ekonomi yang mengakibatkan waktu orang tua terkhususnya ayah tidak bisa secara langsung memberikan pendidikan akhlak pada anaknya. Belum lagi ada beberapa istri membantu untuk mencari nafkah tambahan bahkan terkadang hasi melaut dari orang tua belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga dan pada akhirnya sang anak itu sendiri yang harus ikut serta dalam mencari uang. Anak-anak lebih mementingkan mencari uang ketimbang belajar di sekolah, yang mengakibatkan banyak anak-anak putus sekolah. Dan pada akhirnya anak-anak tidak memiliki pendidikan secara formal terutama pendidikan di sekolah.

Dari wawancara yang telah dilakukan dapat di simpulkan jika ekonomi sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan ataupun pengamalan pendidikan akhlak dalam keluarga Nelayan, demi memenuhi keberlangsungan nafkah keluarga orang tua dari keluarga Nelayan harus menghabiskan waktu di laut dari pada dengan anak-anak mereka,

sehingga sedikit pula waktu yang dimiliki para orang tua untuk menanamkan pendidikan akhlak pada anaknya.

b. Keluarga

Keluarga merupakan madrasah pertama untuk anak-anaknya, setiap bayi yang lahir dalam keadaan suci, maka orang tuanyalah yang berperan penting dalam pembentukan karakter anak, apakah menjadi baik atau buruk.

Oleh karena itu sesibuk orang tua harus sadar betul akan tanggung jawab untuk keluarga dan anak-anaknya. Bukan hanya bertanggung jawab dalam hanya membrikan materi saja tapi juga orang tua harus membrikan perkembangan psikis dan perhatian serta kasih sayang kepada anak, yang paling penting orang tua harus membekali anak-anak mereka dengan ilmu-ilmu agama agar akhlak anaknya terjaga adalah tanggung jawab dari orang tua juga.

keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan akhlak anak, apabila kurang perhatian orang tua dalam memberikan akhlak anak dalam keluarganya maka akan semakin negative jugalah perangai sang anak dan begitu juga sebaliknya. Sehingga sangat diharapkan kepada para orang tua agar dapat meluangkan waktu yang lebih banyak dan perhatian terhadap perkembangan anaknya, baik itu dalam dunia pendidikan terlebih lagi akhlak anaknya. Karena orang tua merupakan madrasah pertama

seorang anak, dan pendidikan yang diberikan orang tuanyalah yang akan menentukan anaknya akan menjadi apa nantinya.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga sangat berperan dalam memberikan warna keperibadian kehidupan seorang. Jika seseorang tinggal di lingkungan masyarakat yang baik atau memiliki norma yang baik maka nilai yang akan didapat pun akan baik dan anak tersebut akan ikut menjadi baik, begitu juga sebaliknya jika seorang anak tumbuh dan besar di lingkungan masyarakat yang kurang baik atau buruk maka nilai yang didapatkanpun akan buruk dan anak tersebutpun akan menjadi buruk. Untuk itu keluarga adalah yang menjadi madrasah pertama untuk anak dan hendaknya para orang tua membentengi anaknya dengan ilmu ilmu agama agar anak tersebut tumbuh berkembang dengan baik.

Dapat penulis simpulkan Dari penjelasan diatas bahwa lingkungan juga dapat menghambat pendidikan akhlak anak. Anak akan meniru, mencontoh apa yang orang-orang lakukan dilingkungannya, baik itu teman bermainnya dan tempat mereka untuk berkumpul.

d. Minat

Selain ketiga kendala sebelumnya, minat juga menjadi faktor penghambat dalam pendidikan Akhlak anak. kurangnya minat dalam belajar pada anak yang sangat menentukan keberhasilan seseorang. Keluarga seharusnya bisa memberikan dukungan dari segi pendidikan

anaknyanya dengan cara terlebih dulu memberikan kesadaran pada anak-anak tentang bagaimana pentingnya suatu pendidikan dalam kehidupan.

Kurangnya motivasi yang di dapatkan oleh anak dari para orang tua, terutama dalam pendidikan yang menyebabkan kurangnya minat anak dalam menuntut ilmu. Maka dari itu orang tua haruslah bisa memberikan dukungan pendidikan kepada anak-anaknya, orang tua juga harus menyadarkan anak mereka tentang pentingnya ilmu pengetahuan untuk dunia maupun akhiratnya.

Hasil dari penjelasan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kendala pendidikan akhlak anak sesuai dengan teori yang mempengaruhi pembentukan kepribadian individu anak, yaitu; 1) Faktor biologis: yaitu faktor bersangkutan dengan keadaan jasmani individu sering dikatakan faktor fisiologi, 2) Faktor social: yaitu faktor dari lingkungan masyarakat yaitu manusia-manusia lain disekitar individu, dan, 3) Faktor kebudayaan: yaitu ikut-ikutan dalam budaya luar bukan dari budaya manusia itu sendiri yang mana tidak sesuai dengan budaya lingkungan tempat ia tinggal

Jadi dapat disimpulkan ada banyak factor yang dapat menjadi penghambat pendidikan akhlak anak. Dimulai dari faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor lingkungan, kesemuanya itu. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi dan mengontrol anak-anak mereka agar pendidikan akhlak bisa terealisasikan dan anak-anak

mereka menjadi anak yang berakhlak baik sesuai dengan syariat agama.

3. Upaya kendala dalam Pendidikan Akhlak anak keluarga nelayan.

Pasti setiap Orang tua sangat mengharapkan agar anak-anaknya dapat menjadi orang-orang sukses dan berkahlakul karimah, hal itu sudah pasti menjadialah satu harapan setiap orang tua. Seburuk apapun orang tua mereka pasti menginginkan hal tersebut, karena bagi mereka memperbaiki regenerasi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan.

Agar dapat tercapai apa yang orang tua harapkan pasti dibutuhkan sebuah kerja keras terutama bagi orang tua dalam keluarga, karena madrasah pertama bagi anak adalah keluarga, yang berperan penting dalam pembentukan akhlak ataupun kepribadian anak mereka dan orang tua jugalah yang bisa menentukan anaknya kelak menjadi apa atas didikan yang mereka berikan, semakin banyaknya perhatian orang tua dalam memberikan pendidikan dan mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai agama khususnya pendidikan akhlak anaknya maka semakin bagus pulalah hasilnya, oleh sebab itu sangat dibutuhkan perhatian yang besar dari mereka. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh para orang tua dalam melaksanakan pendidikan akhlak pada keluarga nelayan antara lain:

a. Kerjasama orang tua

Dalam sebuah proses pemberian untuk menanamkan dan melaksanakan pendidikan akhlak anak dalam keluarga sangat dibutuhkan peran kedua orang tua, karena orang tua yang menjadi figure utama untuk anak, orang tua yang akan menjadi contoh tauladan untuk anak-anaknya. setiap anak sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua, berbagi kisah, cerita, berkumpul bersama, bercanda tawah dalam keluarga, merupakan salah satu cara orang tua dalam menanamkan dan melaksanakan proses pendidikan akhlak anak.

Keluarga bertugas penting dalam memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya, baik itu pendidikan yang berkaitan dengan social, kultur, dan norma-norma agama, orang tua juga harus bisa mengajarkan dan mengenalkan anaknya mengenai jatid dirinya dan lingkungan tempat ia berada.

Dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa keluarga adalah faktor utama dalam pemberian pendidikan akhlak anak khususnya keluarga nelayan. Suami/ayahlah yang paling memiliki peran utama dalam menunjukkan budi pekerti yang baik dalam keluarganya, karena ayah atau suami merupakan pemimpin dan diharuskan untuk mendidik istri dan anaknya di atas kebaikan agar dapat menjaga dan menjauhkan mereka dari neraka Jahannam.

b. Lingkungan sekolah

Salah satu factor penting dalam mengembangkn dan melaksanakan pendidikan akhlak adalah sekolah. Karena ada peraturan wajib yang harus dipatuhi dan diikuti oleh seluruh siswa. Banyak ilmu-ilmu yang bermanfaat yang akan di dapatkan seorang anak keika bersekolah dan dari ilmu itu lah akan tertanam benih-benih serta pesan moral untuk anak sehingga lama-kelamaan anak akan mulai terbiasa dengan hal-hal yang bersifat positif.

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang ikut memberikan pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Ada tiga yang menjadi pengaruh penting pembentukan kepribadian dilingkungan sekolah di antaranya: Hubungan guru dan murid, Hubungan antar anak dan Kurikulum.

Sekolah memiliki pengaruh besar dalam pelaksanaan pendidikan akhlak anak. Sekolah menjadi salah-satu alternative orang tua untuk menanamkan dan melaksanakan pendidikan akhlak anak terkhusus anak keluarga nelayan, karena kesibukan para orang tua untuk mencari nafkah agar keberlangsungan hidup keluarga tetap berjalan, membuat para orang tua memiliki sedikit waktu dalam memberikan pendidikan akhlak untuk anak-anaknya. Para orang tua yang berasal dari keluarga nelayan sangat merasa terbantu dalam pelaksanaan pendidikan anak akhlak mereka, karena pasti kurikulum belajar sekolah merupakan kurikulum kebaikan dan kemandirian siswa-

siswi. Dilengkapi juga dengan guru-guru hebat yang menjadi tauladan bagi anak-anak yang selalu memberikan bimbingan dan memotivasi anak agar anak bisa terus menjadi lebih baik setiap harinya.

c. Lingkungan masyarakat

Akhlik seorang anak juga sangat di pengaruhi dengan lingkungan sekitar, oleh karena itu sangat dibutuhkan kerjasama dan kesadaran penuh oleh elemen masyarakat dari berbagai pihak untuk saling menjaga, mendukung dan dan melindungi untuk menciptakan lingkungan yang baik pula agar untuk terbentuk akhlak yang baik sesuai dengan syariat agama.

Di Harapkan agar masyarakat memiliki kesadaran dan memiliki inisiatip untuk saling berkerjasama dalam melaksanakan pendidikan akhlak anak, karena anak merupakan generasi yang akan membangun bangsa ini, jika bukan mereka yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan dinegeri ini maka siapa lagi dan semua juga harus dimulai dari lingkungan masyarakat.

d. Sarana prasarana

Agar sebuah tujuan maka sangat diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang untuk mendukung suatu tujuan tersebut. Tujuan pendidikan akhlak tidak akan tercapai jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Anak akan sulit mendapatkan hasil yang baik jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang baik pula.

Jadi Sarana dan prasarana sangat berpengaruh atas kelancaran pelaksanaan dari pendidikan akhlak anak keluarga nelayan di Desa Mudalang. Karena dari sarana dan prasarana itulah yang akan memudahkan tercapainya suatu tujuan, yang paling utama agar pelaksanaan pendidikan akhlak itu sendiri berjalan lancar.

Berdasarkan dari beberapa factor yang dapat menjadi pengaruh dari keberhasilan pelaksanaan pendidikan akhlak anak keluarga nelayan di Desa Mudalang, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa faktor keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, sarana dan prasarana, keempatnya sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pendidikan akhlak anak.

Penulis sendiri berpendapat bahwa dari semua faktor yang ada tapi keluargalah factor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seorang anak. Seorang anak yang berhasil yang mencapai prestasi bukan hanya dari didikan gurunya saja tetapi ada berpengaruh besar dari kedua orang tuanya, merekalah yang bisa mengajarkan anaknya menjadi generasi rabbani duani akhirat.

Semua orang tua harus memperhatikan perkembangan anak-anaknya, bukan hanya dari segi materi saja tapi juga dari segi perhatian, kasih sayang, pendidikan mental, maupun masalah akidah atau keimananya.

Maka dari itu, sesulit dan sesusah apapun keadaan perekonomian keluarga dan sesibuk apapun pekerjaan orang tua dalam

mencari nafkah, terutama bagi keluarga nelayan di Desa Mudalang, para orang tua hendaklah bertakwa pada Allah SWT., berlaku lemah lembut pada anak-anak, karena dengan itu sangat membantu untuk membentuk kecerdasan spiritual pada anak. Keadaan anak dapat ditentukan oleh cara-cara orang tua mendidik dan membesarkan anak-anaknya.

